

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH

AGUS BUDI PRASETYO¹, ENDANG M. KURNIANTI², USWATUN HASANAH³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta¹²³
Alamat e-mail: agusbudip9@gmail.com , ekurnianti1@gmail.com ,
uswatunhasanah@unj.ac.id

ABSTRAK

Membaca merupakan hal penting dan harus sudah dikuasai siswa, terlebih siswa kelas rendah seperti kelas I dan kelas II. Dengan membaca siswa dapat menambah pengetahuan serta memberi wawasan baru terhadap siswa. Namun, fakta dilapangan masih menunjukkan kurangnya kemampuan membaca pada siswa kelas awal tadi. Dengan begitu digunakan media flashcard untuk merubah kemampuan membaca siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terkait penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Systematic Literature Review(SLR). Artikel yang dikaji dalam penelitian ini sebanyak 10 artikel yang didapatkan dari Google Scholar. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan ditemukan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh baik terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flashcard, Membaca, Systematic Literature Review(SLR)

ABSTRACT

Reading is important and must be mastered by students, especially low class students such as class I and class II. By reading students can increase their knowledge and provide new insights to students. However, the facts on the ground still show a lack of reading ability in early grade students. In this way, flashcard media is used to change students' low reading abilities. This research aims to identify the relationship between the use of flashcard media and the reading ability of low grade students. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR). The articles studied in this research were 10 articles obtained from Google Scholar. Based on the literature review that has been carried out, it was found that the use of flashcard media has a good effect on the reading ability of low grade students, this is proven by an increase in student learning outcomes.

Keywords: Learning Media, Flashcards, Reading, Systematic Literature Review(SLR)

PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal penting bagi siswa untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Membaca adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi guna meningkatkan kecerdasan dengan menambah pengetahuan serta wawasan baru. Dengan membaca siswa juga dapat menjadi lebih bijak karena bahan bacaan yang menambah wawasannya. Kegiatan membaca pasti ada dalam setiap pembelajaran di sekolah. Menurut Oktadiana dalam (Ilham & Desinatania, 2022) saat ini membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak karena dengan membaca anak dapat menguasai bidang studi lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan untuk membaca.

Karena pentingnya kemampuan membaca ini, siswa yang ada di kelas awal seperti kelas I dan II diwajibkan dan diharuskan sudah menguasai kemampuan dalam membaca ini. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca siswa akan sangat berpengaruh pada saat berada di jenjang kelas selanjutnya di kelas yang lebih tinggi. Apabila kemampuan membaca di kelas rendah yang kurang baik, maka hasil pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya akan kurang baik pula.

Copyright (c) 2024 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Maka dari itu membaca merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa kelas awal (kelas I dan II) dalam aspek membaca permulaan.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca kelas awal ini masih jauh dari harapan. (Ahyar et al., 2022) menyebutkan data hasil penelitian dari berbagai lembaga tentang kemampuan membaca peserta didik di kelas awal sungguh memprihatinkan. dalam beberapa observasi peneliti sebelumnya, siswa sudah dapat menghafal huruf namun belum bisa menentukan huruf, siswa masih kurang tepat dalam mengeja huruf dan siswa masih kurang tepat dalam merangkai kata dan membaca kalimat sederhana. Rendahnya kemampuan membaca awal siswa tersebut dipengaruhi oleh suasana akademik yang diciptakan guru (Ilham & Desinatolia, 2022). Seperti, manajemen kelas, metode belajar, media belajar, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi suasana akademik dalam kelas. Melihat kondisi berikut, maka dapat kita gunakan salah satu media pembelajaran flash card.

Media flashcard merupakan media berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata tulisannya (Arisandy & Wahyuni, 2024). Menurut Arsyar dalam (Sakdah & Anas, 2023) media flashcard adalah kartu kecil berisikan gambar, teks, atau kata simbol yang mengingatkan ataupun mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Gambar yang ada dalam flashcard akan membuat siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam pembelajaran yang dimana diharapkan mampu untuk mempermudah para siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan. Kelebihan dari media flashcard ini sendiri diantaranya, praktis, mudah dibawa kemanapun, mudah diingat, dan menyenangkan apabila digunakan secara tepat. Berdasar latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode Systematic Literature Review dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan juga mengevaluasi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti melakukan review terhadap artikel-artikel yang membahas penggunaan media Flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. Metode Systematic Literature Review dapat dilakukan dengan melalui 5 tahapan langkah yaitu: (1) membuat perumusan terhadap pertanyaan penelitian, (2) memetakan dan mencari artikel yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan melalui google scholar, (3) melakukan inklusi/klasifikasi dan eksklusi/evaluasi dengan menyeleksi terhadap artikel yang sudah dikumpulkan, (4) menyajikan dan mengolah data, (5) menginterpretasi hasil temuan dalam artikel tersebut dan berakhir pada penarikan kesimpulan.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menentukan tema yang akan dikaji. Disini peneliti mengambil tema “Media flashcard” sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian studi literatur dilakukan dengan mencari artikel melalui google scholar dengan keyword “Penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah”. Kemudian peneliti menyaring kembali artikel-artikel yang sudah ditemukan sehingga kemudian peneliti mendapatkan 7 artikel yang akan direview, dianalisis, dan dikaji ulang secara mendetail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data penelitian yang peneliti masukan dalam kajian literatur ini merupakan analisis artikel terkait media pembelajaran flashcard dan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.

Tabel 1. Penggunaan media belajar flashcard terhadap kemampuan membaca siswa

| No | Peneliti & tahun | Jurnal | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|--------------------------------|---|
| 1 | (Arisandy & Wahyuni, 2024) | Jurnal Pengabdian Masyarakat | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 19 Desa Sukarami. Pada pertemuan keempat melalui program media pembelajaran flashcard yang dilakukan penulis guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sd kelas 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari peningkatan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup. Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan berhasil, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah terpenuhi. |
| 2 | (Sugianto, 2022) | Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis menggunakan uji-t terdapat pengaruh yang signifikan ($0.000 < 0.05$) H1 ditolak sehingga terdapat pengaruh pada media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa. Hasil dari angket respon mendapatkan nilai 100%, termasuk kriteria sangat efektif, sehingga dapat di simpulkan bahwa |

| | | | |
|---|--------------------------|------------------------------------|---|
| | | | selama pembelajaran menggunakan media flashcard mendapatkan respon baik dari siswa dikarenakan siswa lebih tertarik pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang inovatif. |
| 3 | (Ambarwati et al., 2023) | Journal of social science research | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu gambar (flashcard) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo. Penggunaan media ini juga dapat menambah semangat belajar serta mengurangi kejenuhan dalam belajar. Didukung dengan adanya hasil prosentase yang meningkat disetiap siklusnya. Pada pra siklus, prosentasenya hanya mencapai 45%, namun setelah dilaksanakannya siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 65% serta pada siklus 2 menjadi 85%. |
| 4 | (Maulidah, 2020) | Jurnal Ibtida | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. |

| | | | |
|---|---------------------------------|-----------------|--|
| | | | Langkah-langkah penggunaan media flashcard secara tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat diuraikan sebagai berikut. Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus I, dan II, dengan menggunakan media flashcard sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. |
| 5 | (Febiani Musyadad et al., 2020) | Jurnal Tahsinia | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas III SDN Kertamukti I mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media flash card. hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata hasil evaluasi belajar, presentase ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata diskusi. Nilai rata-rata evaluasi belajar Pra Siklus mencapai 50,76, pada siklus I mencapai 70,96 dan siklus II mencapai 81,50. Sedangkan presentase ketuntasan belajar pada pra siklus adalah 38%, siklus I mencapai 61% dan siklus II mencapai 82% |
| 6 | (Rohimah et al., 2023) | Jurnal Papeda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca permulaan peserta |

| | | | |
|---|------------------------------|-----------------------------------|--|
| | | | didik. Pengaruh media flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan bisa di lihat dari nilai rata-rata yang di peroleh dari pretest dan posttest. Nilai rata-rata yang di peroleh saat pretest sebesar 73,63 sedangkan setelah di berikan treatment media flashcard keterampilan membaca permulaan peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata yang di peroleh sebesar 90,75. |
| 7 | (Sundari et al., 2023) | Widya Wacana Jurnal Ilmiah | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kenaikan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah menggunakan media flash card. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest sebelum diadakannya treatment mendapat nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 78 selanjutnya meningkat dengan diadakannya posttest atau sesudah treatment dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. Bukti lainnya adalah nilai rata-rata pretest adalah 54,03 dan pada posttest nilai rata-ratanya adalah 78,60. |
| 8 | (Wawan Shokib Rondli2, 2023) | Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah dilaksanakan tindakan, hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas I SDN Kedungwaru Lor menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan |

| | | | |
|----|-------------------------|--------------------------------|--|
| | | | keterampilan membaca huruf konsonan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai tes lisan membaca siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. |
| 9 | (Zakiyyah et al., 2023) | Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan metode reading aloud berbantuan flashcard sebesar 46,44, dan terjadi peningkatan setelah penggunaan metode reading aloud berbantuan flashcard menjadi 60,29. Dari data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode reading aloud berbantuan flashcard memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada sebelumnya |
| 10 | (Khairani et al., 2023) | Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Negeri 4 Metro Timur Kecamatan Metro Timur yang dapat dilihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan. |

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan review, analisis dan juga pengkajian ulang penggunaan media flashcard sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Setelah digunakan media flashcard anak kelas 1 menjadi mudah

untuk menyebutkan dan menfahafal alphabet dari a-z, bahkan siswa kelas 1 ini sudah mulai mampu untuk menyusun huruf kecil dan besar dan mampu menyusun kata sederhana, dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan dalam penelitian sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 (Arisandy & Wahyuni, 2024). Media flashcard yang digunakan dalam penelitian tersebut berupa Menyusun flashcard huruf “a” sampai dengan huruf “z” dengan gambar gambar yang menarik, sehingga anak-anak lebih antusias dan bersemangat belajar. Menurut Lestari dkk dalam (Sugianto, 2022) media flashcard mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Dalam penelitan sebelumnya yang dilakukan (Ambarwati et al., 2023) dengan judul artikel Penggunaan Media Kartu Gambar (flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Panggreh 1 Jabon, Sidoarjo menyebutkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 dilihat dari prosentase yang meningkat disetiap siklusnya, dalam masa pra siklus, prosentase hanya 45%, dilanjutkan siklus 1 yang mengalami peningkatan menjadi 65% dan pada siklus 2 menjadi 85%.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan (Maulidah, 2020) turut serta menyebutkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 setelah digunakannya media flashcard, pada siklus 1 sebanyak 10 siswa dengan prosentase 50% mendapatkan ketuntasan membaca, sementara 50% sisanya tidak tuntas, selanjutnya pada siklus 2 siswa sebanyak 18 siswa dengan prosentase 90% mendapatkan ketuntasan dalam membaca, dari data tersebut dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1. Pada penelitian tersebut penggunaan media flashcard siswa diminta mengamati gambar/tanda simbol pada media flashcard yang telah disiapkan oleh guru. Setelah siswa mengamati gambar yang ada dalam media flashcard siswa diberikan kesempatan menjelaskan isi dari setiap kartu. Kemudian guru membagikan semua kartu kepada setiap siswa dan meminta siswa membaca huruf-huruf dari masing masing kartu yang sudah diamati. Kartu media flashcard ini didesain dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik perhatian siswa, yang bertujuan agar siswa merasa senang dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Febiani Musyadad et al., 2020) menyebutkan adanya peningkatan keterampilan membaca setelah digunakan media flashcard yang ditandai dengan semakin berkurangnya jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM mengalami peningkatan yang cukup berarti. Nilai rata-rata disaat prasiklus adalah 50,56, ditindakan selanjutnya siklus I nilai rata-rata adalah 70,98 dan dalam siklus II nilai rata rata yang didapat adalah 81,50.

Dalam penelitian (Rohimah et al., 2023) juga disebutkan bahwa media flashcard berpengaruh dalam keterampilan membaca permulaan yang dapat dilihat dari nilai rata rata yang diperoleh saat pretest dan posttest yang semula nilai rata rata hanya di angka 73,63 dan setelah digunakannya media flashcard nilai rata rata meningkat menjadi 90,75. Pada penelitian yang lain disebutkan ada kenaikan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah digunakannya media flashcard, yang dapat dilihat dari nilai dari pretest sebeleum diberikan treatment dan posttest setelah diberikan treatment yang semula nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 78 dengan rata rata nilai 54,03 menjadi nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87 dengan nilai rata rata 78,60. Menurut (Wawan Shokib Rondli2, 2023) keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Kedungwaru Lor mengalami peningkatan yang signifikan setelah digunakannya media flashcard. Penelitian tersebut dilakukan dengan melalui 2 siklus. Sebelum memasuki siklus I dilakukan observasi prasiklus dengan menggunakan nilai PTS pada semester 1 yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat proses peningkatan. Dilihat dari hasil nilai PTS didapatkan skor rata-rata siswa kelas 1 sebesar 76 dengan kategori cukup, dari nilai tersebut 14 siswa berada pada nilai tuntas. Setelah dilakukan tindakan, pada siklus I nilai rata rata tes lisan siswa menjadi 77 dengan 15 siswa mendapat nilai tuntas. Selanjutnya pada siklus II rata rata skor siswa meningkat menjadi 88 dengan 19 siswa mendapatkan nilai tuntas.

Selanjutnya penelitian (Zakiyyah et al., 2023) juga menyebutkan keterampilan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode reading aloud yang dipadukan dengan berbantuan media flashcard memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Sebelumnya siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 46,66 menjadi 60,29. Langkah penggunaan media flashcard dalam penelitian yang dilakukan Zakiyyah dkk. Yaitu dengan guru membacakan sebuah cerita pendek dalam buku, dengan memberikan penekanan pada poin-poin bacaan dengan menggunakan media flashcard. Penekanan tersebut dimaksudkan untuk mengenalkan huruf kepada siswa, membaca suku kata, dan membaca kata. (Khairani et al., 2023) dalam penelitiannya menyebutkan media flashcard berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dilihat dari sebelum dilakukannya tindakan siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf, kata, dan penyebutan huruf dengan begitu pembelajaran dikelas selain itu ditemukan juga pembelajaran yang kurang aktif dan membosankan bagi peserta siswa. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media flashcard siswa lebih aktif dibanding dengan peserta didik yang diajar membaca secara konvensional, dari segi pengucapan (lafal) peserta didik dapat mengucapakan kata dan kalimat pendek dengan lafal yang tepat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard terhadap sangat berpengaruh signifikan (dengan pengaruh yang baik) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Dengan digunakannya media flashcard sebagai media dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap peserta didik dan peserta didikpun jauh lebih termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran. Maka dapat digunakan media flashcard ini apabila masih ditemukan siswa yang masih kurang dalam keterampilan membacanya, dengan dibarengi media flashcard yang menarik dan gambar yang dapat mendukung setiap kata yang ada dalam kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Ambarwati, R. D., Istianah, F., & Shiyam, N. (2023). Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon , Sidoarjo. 3, 5341–5350.
- Arisandy, D., & Wahyuni, R. (2024). Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1Sd Negeri 19 Desa Sukarami. *Communnity Development Journal*, 5(1), 547–551.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). Pemanfaatan Media Gambar Animasi berbasis PowerPoint untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 15(2), 100. <https://doi.org/10.31332/atdbwv15i2.5350>
- Khairani, F., Agusta, L., & Astuti, N. (2023). Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR. 08(September).

- Maulidah, T. (2020). Pemanfaatan media flash card dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pada pelajaran bahasa indonesia. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 25–32.
- Rohimah, R., Rahayu, D., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3635>
- Sakdah, M. S., & Anas, N. (2023). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i2.3027>
- Sugianto, A. P. (2022). PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA TEMA ENAM SUBTEMA DUA LINGKUNGAN SEKITAR RUMAHKU KELAS SATU SEKOLAH DASAR. 07(1), 137–141.
- Sundari, M. J. I., Handayani, S., & Rizkasari, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1. *Wisya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 18(1).
- Wawan Shokib Rondli2, I. F. S. G. K. S. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA HURUF KONSONAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SDN KEDUNGWARU LOR. 08.
- Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 210–218. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7073>